



Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta Deklarasikan Zona Integritas

Kami Mempermudah Tidak Mempersulit

Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta melakukan Pencanangan dan Deklarasi Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), di Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta.

KEPALA Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta, Eko Suharto, mengatakan pihaknya memiliki jargon bersih dari korupsi, profesionalisme, dan melayani dengan hati. Ia menyebut, mengubah pola pikir dari dilayani menjadi melayani tidaklah mudah. Namun hal tersebut harus dilakukan agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

"Kita tidak jadi orang yang dilayani, tapi melayani masyarakat. Mempermudah, jangan mempersulit. Mudah diucapkan tapi sangat

sulit dilakukan. Tapi bukan berarti tidak bisa. Mindset ini diubah, dari minta dilayani jadi bisa melayani," bebernya, Selasa (16/4).

Eko menambahkan, selain memberikan pelayanan, pihaknya juga mendeklarasikan diri agar bersih dari KKN dan siap menerima konsekuensi bila memang terbukti menyimpang dari komitmen zona integritas tersebut. "Selain itu, kami juga punya profesionalisme yang merupakan dasar bahwa kami punya ilmu yang mapan untuk melayani dengan hati untuk menjalan-

kan tugas negara," bebernya.

Selanjutnya, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Badan Pertanahan Negara (BPN) DIY, Tri Wibisono, menjelaskan bahwa sejak 2017 zona integritas sudah dicanangkan dan dinilai oleh pusat. Hasilnya, Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta memiliki persentase 84 persen, mendekati kriteria WBBM.

"Kami bergembira komitmen seluruh jajaran untuk bisa bersih dari KKN, profesionalisme, dan melayani dengan hati. Yel-yel tiga kata ini diimplementasikan dalam tindakan. Ini yang menjadi ujian luar biasa," bebernya.

Tri menyebut bahwa pelayanan di Kantor Pertanahan tergolong unik. Pasalnya, rata-rata dari masyarakat

yang datang, tak akan kembali lagi untuk mengurus izin yang sama. Sekali seumur hidup.

"Maka komitmen harus dipenuhi dan diyakini itu bisa. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, kita sudah melakukan MoU dengan Pemkot Yogyakarta pada 20 November 2018 untuk menuju kota lengkap yakni tanah yang sudah terdaftar di Kota Yogya mencapai 99,45 persen," bebernya.

Dukung

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menjelaskan bahwa tekad yang telah dicanangkan di Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta patut diapresiasi

● ke halaman 15



TEKEN - Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menandatangani komitmen terkait Pembangunan Zona Integritas, di Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta, Selasa (16/4).

TRIBUN JOGJA/KURNIATUL HIDAYAH

Kami Mempermudah

● Sambungan Hal 9

dan didukung. Selanjutnya bagi yang belum mendeklarasikan diri agar segera mendeklarasikan diri.

"Sekarang berbeda dari era 5-10 tahun sebelumnya. Sekarang tidak ada tempat untuk bersembunyi. Kalau dulu masyarakat membawa kamera itu besar sekali, tapi sekarang semua bawa kamera dan bisa tiba-tiba sudah merekam. Sungguh aneh melihat kemajuan teknologi kalau

tidak ada upaya memperbaiki diri supaya menunjukkan pelayanan yang terbaik," bebernya.

Heroe menambahkan, dari situasi yang saat ini sudah serba transparan, oknum yang mencoba untuk menyalahgunakan wewenang justru menjadi bahan tertawaan masyarakat. "Sekarang kalau lihat orang ketangkap, diketawain. Kenapa masih ada orang-orang semacam itu," bebernya.

Heroe menambahkan, Pemkot Yogyakarta juga pernah mencanangkan zona integritas tersebut. Hingga saat ini terdapat

dua instansi yang masuk WBK dan hampir mendekati kategori WBBM. "Tinggal nol koma sekian untuk jadi WBBM," tambahnya.

Pengalaman dari deklarasi tersebut, ucap Heroe, harus dibarengi dengan tindak lanjut membuat aturan yang mendorong terkait apa yang ingin dicapai, yakni terwujudnya zona bersih dari KKN dan sebagainya. "Kita tidak bisa berhenti pada deklarasi dan pencanangan. Harus ada upaya sama-sama. Lingkungan kita harus diciptakan wilayah birokrasi yang bersih dan melayani," tandasnya. **(Kurniatul Hidayah)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005